

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertambahan jumlah penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun semakin bertambah, hal ini berbanding lurus dengan pemenuhan gizi protein bagi setiap penduduk. Produk protein yang banyak digemari oleh masyarakat yaitu protein yang berasal dari hewani, protein hewani tersebut mayoritas berasal dari hasil peternakan yaitu daging, telur dan susu. Daging broiler adalah salah satu produk pangan asal peternakan yang banyak diminati karena merupakan sumber protein hewani yang mengandung asam amino esensial dan nilai gizi yang baik bagi tubuh manusia. Daging broiler banyak diminati masyarakat selain karena nilai gizinya yang baik dan ketersediaannya tercukupi namun juga memiliki harga yang relative lebih murah (Subagja dkk, 2022). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2023) produksi daging ayam dari tahun 2022 hingga 2023 mengalami peningkatan sebanyak 206,925 ton atau meningkat sebesar 6,04%. Dalam memenuhi permintaan dan kebutuhan tersebut perlu adanya peningkatan dan pengembangan industri peternakan.

Perkembangan industri perunggasan di Indonesia sesuai dengan kemajuan perunggasan global yang bertujuan untuk mencapai efisiensi usaha yang optimal. Saat ini salah satu industri perunggasan yang berkembang yaitu usaha pembibitan (*breeding farm*) ayam *broiler parent stock* yang ditujukan untuk memproduksi telur tetas (*hatching egg*). *Breeding farm* merupakan industri peternakan yang memelihara indukan untuk menghasilkan bibit yang baik. Ayam pembibit atau induk adalah ayam yang menghasilkan *stock* akhir dan diperoleh melalui pemeliharaan dengan metode perkawinan tertentu pada peternakan generasi *grand parent stock*. Saat ini, terdapat dua jenis ayam pembibit, yaitu ayam pembibit pedaging dan ayam pembibit petelur. Ayam pembibit pedaging akan menghasilkan DOC (*day old chick*).

PT. Widodo Makmur Unggas Unit Semanu Tbk merupakan anak perusahaan dari PT. Widodo makmur Perkasa di bidang unggas. PT. Widodo Makmur Unggas memiliki beberapa konsentrasi bisnis, salah satunya pada bidang

pemeliharaan *Breeder. Breeding farm* yang dikembangkan menyediakan bibit ayam berkualitas unggul. Fasilitas yang digunakan menerapkan sistem pemeliharaan *Good Breeding Practice* secara ketat untuk memperoleh hasil terbaik.

Bidang lain setelah *Breeding farm* PT. Widodo Makmur unggas terdapat unit *Hatchery. Hatchery* ini bergerak di bidang penetasan unggas yang menghasilkan DOC *broiler. Hatchery* diresmikan pada tanggal 25 Agustus 2020. *Hatchery* Widodo Makmur Unggas berjalan dan didukung oleh fasilitas modern yaitu meliputi *setter machine, hatcher machine*, dan alat-alat vaksinasi. Dalam pelaksanaan kegiatan produksinya, *hatchery* menerapkan *Good Manufacturing Practice* (GMP), sehingga menghasilkan produk DOC yang berkualitas terbaik.

Pemilihan kegiatan magang di PT. Widodo Makmur Unggas Unit *Breeder* Semanu bertujuan untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai usaha pembibitan ayam *broiler (parent stock)*, khususnya dalam hal manajemen pemeliharaan pada masa *starter*. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menyerap berbagai ilmu yang ada di perusahaan tersebut dan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha setelah lulus. Melalui magang di pembibitan ayam *broiler parent stock* PT. Widodo Makmur Unggas Unit *Breeder*, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang bermanfaat. Tugas ini merupakan bagian dari penyelesaian syarat kegiatan akhir magang dan digunakan untuk konversi nilai di Program Studi Manajemen Bisnis Unggas, Jurusan Peternakan di Politeknik Negeri Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memenuhi persyaratan mutlak kelulusan dari program studi D-IV Manajemen Bisnis Unggas Politeknik Negeri Jember.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan pemeliharaan secara langsung di perusahaan yang dijadikan tempat magang.
3. Dengan adanya kegiatan magang ini mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang ada di tempat magang dan

mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah:

1. Meningkatkan keterampilan tentang manajemen pemeliharaan ayam pembibitan *broiler parent stock*.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai beberapa aspek pokok yang ada pada manajemen penanganan telur tetas pada pemeliharaan ayam pembibitan *broiler parent stock*.

1.2.3 Manfaat Magang

Hasil dari kegiatan magang ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dibidang peternakan khususnya pada manajemen pemeliharaan ayam pembibitan *broiler parent stock* berskala industri serta dapat menumbuhkan karakter kerja tim dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang di laksanakan di PT. Widodo Makmur Unggas Unit *Breeder* yang berlokasi di Dusun Tonggor, Desa Pacarejo, Kecamatan Semanu, Kabupaten Yogyakarta.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang di laksanakan selama dua bulan, yaitu pada tanggal 22 Juli – 21 September 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di PT. Widodo Makmur Unggas Unit *Breeder* ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja mengikuti serangkaian aktivitas sesuai dengan arahan dari supervisor dan manager perusahaan. Observasi setiap

kegiatan dan melakukan wawancara. Hasil data wawancara dilanjutkan untuk bahan diskusi terfokus. Adapun metode yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Praktek Lapang Secara Langsung

Kegiatan praktek langsung dalam kegiatan magang ini yaitu mengikuti serangkaian kegiatan atau pekerjaan dan ikut serta secara langsung yang sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur (SOP)* pemeliharaan ayam pembibitan *broiler parent stock* pada perusahaan PT. Widodo Makmur Unggas Unit Semanu.

1.4.2 Observasi

Kegiatan pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara cermat dan langsung diseluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di PT. Widodo Makmur Unggas Unit *Breeder*, lalu dilakukan pencatatan mengenai hal-hal yang dirasa penting mengenai pemeliharaan ayam pembibitan *broiler parent stock*.

1.4.3 Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara membuat kuisisioner atau mengajukan pertanyaan secara langsung pada karyawan atau penanggung jawab dari PT. Widodo Makmur Unggas Unit Semanu mengenai manajemen pemeliharaan ayam pembibitan *broiler parent stock* seperti *strain* ayam yang digunakan, jenis kandang yang digunakan, populasi ayam yang dipelihara, manajemen pakan, manajemen kesehatan, dan segala sesuatu yang berkaitan mengenai pemeliharaan ayam pembibitan *broiler parent stock*.

1.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan kamera setelah pencatatan yang bertujuan untuk mengabadikan kegiatan yang telah di lakukan pada pemeliharaan ayam *broiler parent stock* dan sebagai arsip untuk laporan di PT. Widodo Makmur Unggas Unit *Breeder*.

1.4.5 Diskusi Kelompok Terfokus

Metode ini dilakukan dengan cara berdiskusi secara berkelompok dengan data yang ada untuk menemukan jawaban atau makna yang terjadi di lapangan dan di sepakati secara mufakat sehingga tidak terjadi penafsiran ganda.